

KARYA TULIS ILMIAH
**IMPLEMENTASI *WATER TEPID SPONGE* TERHADAP PENURUNAN
SUHU TUBUH PADA ANAK DENGAN HIPERTERMIA DI RUANG
DAHLIA RUMAH SAKIT TK.II PELAMONIA MAKASSAR**

FEBY FEBRIANA DJONI

105111104521



PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2024

**IMPLEMENTASI *WATER TEPID SPONGE* TERHADAP PENURUNAN
SUHU TUBUH PADA ANAK DENGAN HIPERTERMIA DI RUANG
DAHLIA RUMAH SAKIT TK.II PELAMONIA MAKASSAR**

Karya Tulis Ilmiah

Karya Tulis Ilmiah Ini Disusun Sebagai Persyaratan Menyelesaikan
Program Pendidikan Ahli Madya Keperawatan Program Studi D III
Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar



FEBY FEBRIANA DJONI

105111104521

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

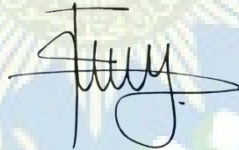
Nama : Feby Febriana Djoni
Nim : 105111104521
Program Studi : Diploma III Keperawatan
Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 08 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



Feby Febriana Djoni

Mengetahui,

Pembimbing 1



Aslinda, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN: 0905118504

Pembimbing 2

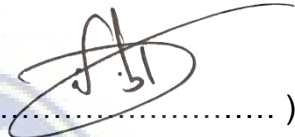
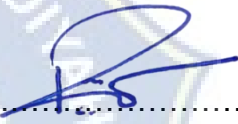
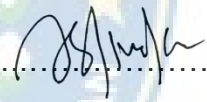


Ratna Mahmud, S.Kep.,Ns., M.Kes
NIDN: 0925077602

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Feby Febriana Djoni NIM 105111104521 dengan judul “Implementasi *Water Tepid Sponge* Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Hipertermia Di Ruang Dahlia Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar” telah dipertahankan di depan penguji Prodi D III Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Tanggal 13 Juli 2024.

Dewan Penguji:

1. Penguji Ketua (.....) 
Dr. Sitti Zakiyyah Putri., S.ST.M.Kes
NIDN: 0918077401
2. Penguji Anggota I (.....) 
Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN: 0925077602
3. Penguji Anggota II (.....) 
Aslinda, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN: 0905118504

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M.Kes
NBM: 883575

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan Kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul " Implementasi *Water Tepid Sponge* Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Hipertermia Di Ruang Dahlia Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar" sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Studi D-III Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Demikian pula ucapan terima kasih yang tulus, rasa hormat dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gagaring Pagalung,. M.Si, Ak. C. A Selaku Ketua BPH Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T,. M.T.,IPU Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Prof. Dr. dr. Suryani. As'ad,. Sp. Gk (K) Selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Ibu Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M., Kes selaku Ketua Prodi DIII Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

5. Ibu Aslinda, S.Kep., Ns., M. Kes selaku pembimbing 1 dan Ibu Ratna Mahmud, S., Kep., Ns., M., Kes selaku pembimbing 2 yang telah banyak memberikan motivasi dan saran dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
6. Ibu Dr. Sitti Zakiyyah Putri.,S.ST.M.Kes selaku ketua penguji dalam ujian Karya Tulis Ilmiah
7. Kepada kedua orang tua Ayah Djoni dan Ibu Kasma, serta Keluarga yang telah banyak memberi dukungan dan doa sampai sekarang
8. Kepada sahabat, serta teman-teman seangkatan, atas doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini
9. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri terima kasih sudah bertahan sejauh ini dan tetap memilih berusaha sampai di titik ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini mungkin terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas karya di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini mendapat keberkahan dari Allah SWT dan bermanfaat bagi semua. Aamiin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 08 Juli 2024



Feby Febriana Djoni
105111104521

Implementasi *Water Tepid Sponge* Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Hipertermia Di Ruang Dahlia Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar

Feby Febriana Djoni
(2024)

Program Studi D III Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Aslinda, S.Kep.,Ns.,M.Kes
Ratna Mahmud, S.Kep.,Ns., M.Kes

ABSTRAK

Pendahuluan: Pemberian kompres *Water Tepid Sponge* merupakan alternatif dalam penanganan hipertermia pada anak. Penerapan yang tepat dapat meningkatkan kinerja perawat dan kualitas layanan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan teknik *Water Tepid Sponge* dalam menurunkan suhu tubuh pada pasien An.N dan An.R yang mengalami hipertermia. **Metode:** Metode ini menggunakan desain studi kasus deskriptif disajikan dalam bentuk narasi dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Water Tepid Sponge* efektif dalam menurunkan suhu tubuh pada pasien An.N dan An.R dengan hipertermia. **Kesimpulan:** Terapi *Tepid Water Sponge* pada An.N dan An.R efektif menurunkan suhu tubuh dengan memberikan rasa nyaman dan mempercepat vasodilatasi pembuluh darah melalui seka tubuh dengan kain/waslap. **Saran:** Anak dengan hipertermia dianjurkan mendapatkan terapi *Water Tepid Sponge* untuk menurunkan suhu tubuh. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menentukan frekuensi optimal pemberian terapi ini dalam sehari.

Kata kunci: Hipertermia, Penurunan suhu tubuh, *Water Tepid Sponge*

Implementation of Water Tepid Sponge for Reducing Body Temperature in Children with
Hyperthermia in the Dahlia Room of TK.II Pelamonia Hospital, Makassar

Feby Febriana Djoni
(2024)

*D III Nursing Study Program Faculty of Medicine and Health Sciences
Muhammadiyah University of Makassar*

*Aslinda, S.Kep.,Ns.,M.Kes
Ratna Mahmud, S.Kep.,Ns., M.Kes*

ABSTRACT

Introduction: Administering Water Tepid Sponge compresses is an alternative treatment for hyperthermia in children. Proper implementation can enhance nurses' performance and service quality. **Objective:** This study aims to evaluate the effectiveness of the Water Tepid Sponge technique in reducing body temperature in patients An.N and An.R experiencing hyperthermia. **Method:** This study uses a descriptive case study design presented narratively, with data collection through observation and interviews. **Results:** The results show that the application of the Water Tepid Sponge is effective in reducing body temperature in patients An.N and An.R with hyperthermia. **Conclusion:** The Water Tepid Sponge therapy on An.N and An.R is effective in lowering body temperature, providing comfort, and accelerating blood vessel vasodilation through body wiping with a cloth/washcloth. **Recommendation:** Children with hyperthermia are advised to receive Water Tepid Sponge therapy to reduce body temperature. Further research is needed to determine the optimal frequency of this therapy per day.

Keywords: Hyperthermia, Body temperature reduction, Water Tepid Sponge

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Hipertermia 6	
1. Defenisi Hipertermia	6
2. Pengkajian Keperawatan	7
3. Diagnosa Keperawatan.....	8
4. Rencana Keperawatan	10
5. Implementasi Keperawatan	13
6. Evaluasi Keperawatan	14
B. <i>Water Tepid Sponge</i>	15
1. Pengertian <i>Water Tepid Sponge</i>	15

2. Tujuan <i>Water Tepid Sponge</i>	15
3. Prosedur Pemberian <i>Water Tepid Sponge</i>	16
C. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian <i>Water Tepid Sponge</i>	16
BAB III METODOLOGI PENULISAN	19
A. Rancangan Studi Kasus.....	19
B. Subjek Studi Kasus.....	19
C. Fokus Studi Kasus	20
D. Defenisi Operasional.....	20
E. Tempat dan Waktu	20
F. Instrument Pengumpulan Data.....	20
G. Teknik Pengumpulan Data	21
H. Penyajian Data	21
I. Etika Studi Kasus	22
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Studi Kasus.....	24
1. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian	24
2. Pengkajian.....	24
3. Diagnosa Keperawatan.....	25
4. Intervensi Keperawatan	25
5. Implementasi Keperawatan.....	25
6. Evaluasi Keperawatan	27
7. Prosedur Pelaksanaan <i>Water Tepid Sponge</i>	28
B. Pembahasan.....	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37

DAFTAR TABEL

Table 1: Klasifikasi suhu tubuh.....	7
Table 2: Letak pengukuran suhu tubuh	7
Table 3: SOP Pemberian Water Tepid Sponge.....	52
Table 4: Lembar observasi pada An.N	55
Table 5 Lembar observasi pada An.R	55
Table 6: Lembar Wawancara	56

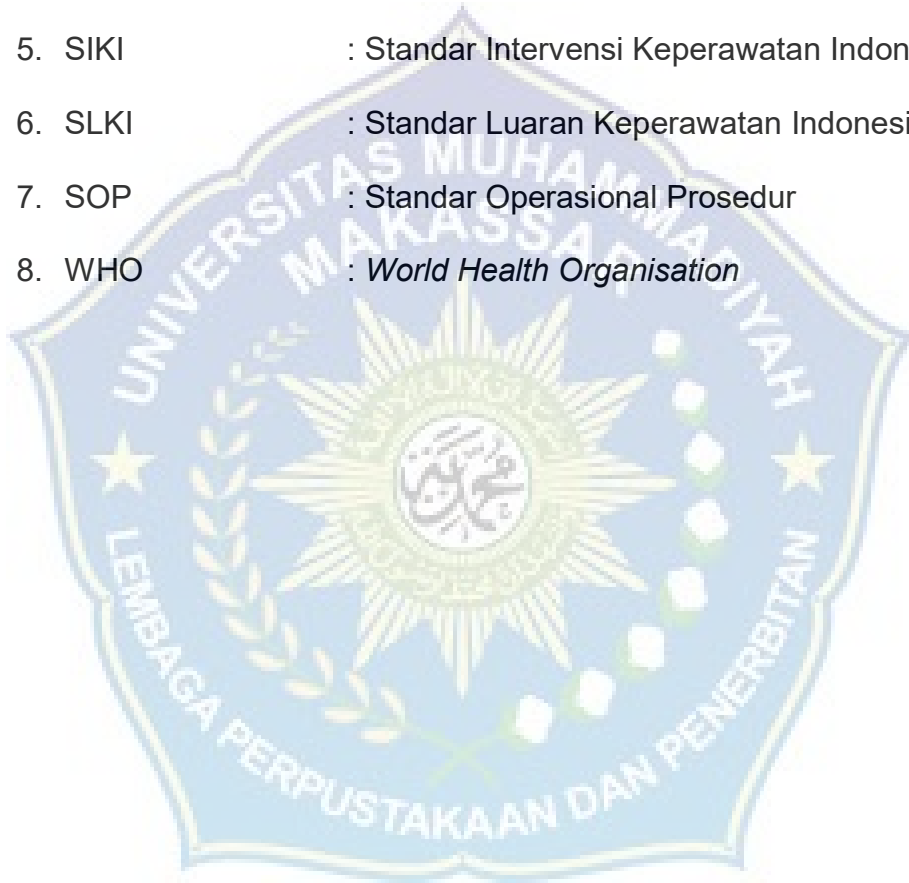


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup	37
Lampiran 2 : Lembar Konsultasi Pembimbing 1	39
Lampiran 3 : Lembar Konsultasi Pembimbing 2	42
Lampiran 4 : Lembar Daftar Hadir Pembimbing 1	47
Lampiran 5 : Lembar Daftar Hadir Pembimbing 2	48
Lampiran 6 : Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)	49
Lampiran 7 : Informed Consent.....	50
Lampiran 8 : Informed Consent.....	51
Lampiran 9 : Lembar Observasi Suhu Tubuh.....	55
Lampiran 10 : Lembar Wawancara	56
Lampiran 11 : Lembar Dokumentasi	59
Lampiran 12 : Pernyataan Bebas Plagiasi	62
Lampiran 13 : Surat Izin Pengambilan Kasus	63
Lampiran 14 : Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	64

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

1. APA : *American Psychiatric Association*
2. KEMENKES : Kementrian Kesehatan Masyarakat
3. PPNI : Persatuan Perawat Nasional Indonesia
4. SDKI : Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia
5. SIKI : Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
6. SLKI : Standar Luaran Keperawatan Indonesia
7. SOP : Standar Operasional Prosedur
8. WHO : *World Health Organisation*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam adalah kasus pediatrik yang paling sering terjadi di unit gawat darurat. Sebagian besar anak-anak akan sembuh dengan sendirinya tanpa memerlukan pengobatan untuk infeksi yang dapat sembuh dengan sendirinya. Namun, infeksi serius yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama dapat membahayakan penderita, meninggalkan gejala residu, dan meningkatkan risiko kematian (Graaf et al., 2023).

Demam adalah respons alami tubuh terhadap infeksi yang memasuki tubuh ketika suhu tubuh melampaui batas normal ($>37,5^{\circ}\text{C}$). Demam menandai suhu tubuh yang lebih tinggi dari biasanya, yang merupakan tanda gejala penyakit. Meskipun demam sering dianggap sebagai masalah ringan, dalam kasus tertentu, dapat menyebabkan dehidrasi, kejang, bahkan meningkatkan risiko penyakit yang lebih serius (Irlianti et al., 2021).

Menurut laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2018, jumlah kasus demam yang dilaporkan di Amerika adalah 0,2 kasus per tahun per populasi <100.000 kasus demam, yang juga terjadi di Eropa Barat dan Jepang. WHO memperkirakan bahwa setidaknya 12,5 juta kasus terjadi setiap tahun di seluruh dunia. Di Afrika, terdapat 37.687

kasus demam, sementara di Samudra Pasifik bagian Barat, terjadi 1,2 juta kasus demam. (WHO, 2018).

Saat ini Indonesia memiliki 55.098 kasus demam, dengan angka kematian sebanyak 2,06% dari jumlah penderita, sehingga penyakit demam menempati urutan ketiga dari 10 penyakit teratas di Indonesia (Depkes, 2019).

Penanganan demam dapat dilakukan melalui tindakan farmakologis dan non-farmakologis. Penanganan farmakologis melibatkan pemberian obat antipiretik seperti ibuprofen atau paracetamol dengan dosis yang disesuaikan dengan usia anak. Selain itu, demam juga dapat ditangani melalui pendekatan non-farmakologis. Untuk menurunkan suhu tubuh pada hipertermia, selama ini sering dilakukan dengan memberikan kompres air hangat secara konvensional, terutama dengan fokus pada area dahi. Namun, metode ini tidak begitu efektif dalam menurunkan suhu tubuh dibandingkan dengan teknik kompres air hangat dengan menggunakan *water tepid sponge* (Karra et al., 2019)

Pemberian kompres *Water Tepid Sponge* bisa dianggap sebagai salah satu alternatif dalam penanganan hipertermia pada pasien anak. Penggunaan terapi nonfarmakologis ini masih kurang umum di praktek perawatan di bangsal, namun jika diterapkan dengan baik, dapat meningkatkan kinerja perawat dalam meningkatkan kualitas layanan. Tujuan utama dari *Water Tepid Sponge* pada anak-anak adalah

membantu menurunkan suhu tubuh ke dalam rentang normal dan mengatasi kondisi hipertermia (Lestari Issemi et al., 2023)

Dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh Kofifah, terlihat perbandingan efektivitas kompres *water tepid sponge* dan plester demam, suhu sebelum dan setelah penerapan *water tepid sponge* setelah dilakukan satu kali dalam sehari selama 15-20 menit menunjukkan perbedaan. Dalam pretest, rata-rata suhu sebelumnya adalah 38,53, sementara setelahnya turun menjadi 37,37. Penggunaan teknik *water tepid sponge* terbukti lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode plester demam dalam menurunkan suhu tubuh (Kofifah Sulistia Handayani et al., 2024)

Dengan dasar informasi yang disebutkan di atas, maka penulis tertarik untuk memilih topik dalam karya tulis ilmiah dengan judul "Implementasi *Water Tepid Sponge* Terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Anak Dengan Hipertermia".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana Implementasi *Water Tepid Sponge* Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Hipertermia Di Ruang Dahlia Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar?"

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh efektivitas pemberian *water tepid sponge* terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan hipertermia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Masyarakat
 - a. Memberikan pemahaman tentang pentingnya pemberian *water tepid sponge* terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan hipertermia.
 - b. Memberikan informasi dan menambah pengetahuan masyarakat termasuk orang tua tentang pentingnya pemberian *water tepid sponge* terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan hipertermia.
2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam *pemberian water tepid sponge* terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan hipertermia.
 - b. Sebagai salah satu sumber literature bagi pelaksana penelitian bidang keperawatan tentang implementasi *water tepid sponge* terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan hipertermia.

3. Penulis

- a. Memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan prosedur perawatan pemberian *water tepid sponge* terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan hipertermia.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan tentang pentingnya pemberian *water tepid sponge* terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan hipertermia.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Hipertermia

1. Defenisi Hipertermia

Hipertermia atau pireksia berasal dari bahasa Yunani yang berarti "api" (pyro). Hipertermia adalah kondisi ketika suhu tubuh meningkat di atas batas normal akibat perubahan pada pusat pengaturan suhu di otak, yang menetapkan suhu di atas tingkat normal. Sebagai respons terhadap peningkatan setting ini, tubuh mulai memproduksi panas (Lusia, 2015).

Hakim (2019) demam dalam pandangan islam juga disebutkan didalam hadist Riwayat imam muslim bahwa :

لَا تَسْتَبِي الْحُمَّى، فَإِنَّهَا تُذْهِبُ خَطَايَا بَنِي آدَمَ، كَمَا يُذْهِبُ الْكَبِيرُ خَبَثَ الْحَدِيدِ

“Janganlah Engkau mencela demam. Karena demam itu bisa menghilangkan kesalahan-kesalahan (dosa) manusia, sebagaimana kikir (alat yang dipakai pandai besi) bisa menghilangkan karat besi.” (HR. Muslim).

Menurut (Lusia, 2015) tingkat kenaikan suhu tubuh, dapat dibedakan sebagai berikut :

Table 1: Klasifikasi suhu tubuh

Kriteria	Suhu Tubuh (°C)
Hipotermia	<36 °C
Normal	36 – 37,5 °C
Febris Pireksia	37,6 – 40 °C
Hipertermia	>40 °C

Table 2: Letak pengukuran suhu tubuh

Letak	Suhu Tubuh (°C)
Anus	37,8 – 38 °C
Mulut	37,5 – 37,8 °C
Ketiak	37,2 – 37,5 °C

2. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian bisa dilakukan melalui anamnesis serta pemeriksaan fisik. Anamnesis atau wawancara dilakukan untuk mencari tahu identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit, dan riwayat kesehatan anak sebelumnya (Lestari Nr Eni, 2024).

1) Pengkajian meliputi :

- a. Identifikasi : Usia untuk menentukan kebutuhan cairan.

- b. Keluhan Utama (keluhan yang dirasakan pasien selama pengkajian): Pasien mengalami peningkatan suhu tubuh di atas 37°C.
- c. Riwayat Kesehatan Saat Ini: Kapan demam mulai, karakteristik demam, gejala lain yang menyertai demam (seperti mual, muntah, nafsu makan, buang air, nyeri otot dan sendi, dll), apakah ada menggigil, atau kegelisahan.
- d. Riwayat Kesehatan Sebelumnya (riwayat penyakit yang sama atau berbeda yang pernah dialami oleh pasien).
- e. Riwayat Kesehatan Keluarga (riwayat penyakit yang sama atau berbeda yang pernah dialami oleh anggota keluarga lainnya, baik secara genetik maupun non-genetik).

2) Pemeriksaan Fisik

- a. Keadaan Umum : Kesadaran, tanda-tanda vital, status gizi.
- b. Pemeriksaan haed to toe

3. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang dapat diangkat pada anak menurut (SDKI PPNI, 2017) yaitu :

Hipertermia (D.0130)

1) Defenisi

Suhu tubuh melebihi rentang normal.

2) Penyebab

- a) Dehidrasi
- b) Terpapar lingkungan panas
- c) Proses penyakit (mis. Infeksi, kanker)
- d) Ketidaksesuaian pakaian dengan suhu lingkungan
- e) Peningkatan laju metabolisme
- f) Respon trauma
- g) Aktivitas berlebihan
- h) Penggunaan incubator

3) Gejala dan tanda mayor

Subjektif

(tidak tersedia)

Objektif

- a) Suhu tubuh diatas nilai normal

4) Gejala dan tanda minor

Subjektif

(tidak tersedia)

Objektif

- a) Kulit merah
- b) Kejang
- c) Takikardi
- d) Takipnea
- e) Kulit terasa hangat

5) Kondisi klinis terkait

- a) Proses infeksi
- b) Hipertiroid
- c) Stroke
- d) Dehidrasi
- e) Trauma
- f) Prematuritas

4. Rencana Keperawatan

Perawat menyusun rencana intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah kesehatan dan meningkatkan kesejahteraan klien (SIKI PPNI, 2018).

1) Tindakan

Manajemen hipertermia (I.15506)

Observasi

- a) Identifikasi penyebab hipertermia (mis. dehidrasi, terpapar lingkungan panas, penggunaan inkubator)
- b) Monitor suhu
- c) Monitor kadar elektrolit
- d) Monitor haluaran urine
- e) Monitor komplikasi akibat hipertermia

Terapeutik

- a) Sediakan lingkungan yang dingin

- b) Longgarkan atau lepaskan pakaian
- c) Basahi dan kipasi permukaan tubuh
- d) Berikan cairan oral
- e) Ganti linen setiap hari atau lebih sering disarankan bagi mereka yang mengalami hiperhidrosis (keringat berlebihan).
- f) Lakukan pendinginan eksternal seperti selimut hipotermia atau kompres dingin di area seperti dahi, leher, dada, abdomen, dan aksila dapat membantu. Hindari pemberian antipiretik atau aspirin
- g) Berikan oksigen, jika perlu

Edukasi

- a) Anjurkan tirah baring

Kolaborasi

- a) Jika diperlukan, lakukan kolaborasi dalam pemberian cairan dan elektrolit melalui infus intravena.

Regulasi Temperatur (I.14578)

Observasi

- a) Monitor suhu bayi sampai stabil ($36,5^{\circ}\text{C}$ - $37,5^{\circ}\text{C}$) Monitor suhu tubuh anak tiap dua jam, jika perlu
- b) Monitor tekanan darah, frekuensi pernapasan dan nadi

- c) Monitor warna dan suhu kulit
- d) Monitor dan catat tanda dan gejala hipotermia atau hipertermia

Terapeutik

- a) Pasang alat pemantau suhu kontinu, jika perlu
- b) Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat
- c) Segera bedong bayi setelah lahir untuk mencegah kehilangan panas.
- d) Masukkan bayi BBLR ke dalam plastik segera setelah lahir (mis. bahan polyethylene, polyurethane)
- e) Gunakan topi bayi untuk mencegah kehilangan panas pada bayi baru lahir
- f) Tempatkan bayi baru lahir di bawah radiant warmer
- g) Pertahankan kelembaban inkubator 50% atau lebih untuk mengurangi kehilangan panas karena proses evaporasi
- h) Atur suhu inkubator sesuai kebutuhan
- i) Hangatkan terlebih dahulu bahan-bahan yang akan kontak dengan bayi (mis, selimutkain bedongan, stetoskop)
- j) Hindari meletakkan bayi di dekat jendela terbuka atau di area aliran pendingin ruangan atau kipas angin
- k) Gunakan matras penghangat, selimut hangat, dan penghangat ruangan untuk menaikkan suhu tubuh, jika perlu

- l) Gunakan kasur pendingin, water circulating blankets, ice pack atau gel pad dan intravascular cooling catheterization untuk menurunkan suhu tubuh
- m) Sesuaikan suhu lingkungan dengan kebutuhan pasien

Edukasi

- a) Jelaskan cara mencegah kelelahan panas dan stroke panas.
- b) Jelaskan cara pencegahan hipotermi karena terpapar udara dingin

Kolaborasi

- a) Demonstrasikan teknik perawatan metode kanguru (PMK) untuk bayi BBLR
- b) Kolaborasi pemberian antipiretik, jika perlu

5. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan adalah tahapan di mana perawat menerapkan rencana atau tindakan asuhan keperawatan menjadi intervensi keperawatan untuk membantu pasien mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tahap pelaksanaan terdiri dari tindakan mandiri dan kolaborasi yang meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemulihan kesehatan, dan memfasilitasi coping. Kerjasama dengan keluarga pasien dalam pelaksanaan diharapkan agar tujuan dan kriteria hasil yang telah ditetapkan dalam

intervensi dapat tercapai, sehingga kondisi pasien dapat membaik dengan cepat (Santoso Dafit et al., 2022)

6. Evaluasi Keperawatan

Menurut (Nursalam, 2016) dalam (Santoso Dafit et al., 2022) Evaluasi merupakan proses intelektual untuk memperbaiki proses keperawatan yang menunjukkan sejauh mana pencapaian diagnosa keperawatan, rencana tindakan, dan pelaksanaannya. Melalui evaluasi, perawat memantau kegagalan yang terjadi selama tahapan pengkajian, analisis, perencanaan, dan pelaksanaan tindakan keperawatan.

Menurut (Tim Pokja PPNI, 2019) diharapkan suhu tubuh agar tetap berada pada batas normal dengan kriteria hasil :

- 1) Menggigil menurun (5)
- 2) Kulit merah menurun (5)
- 3) Kejang menurun (5)
- 4) Akrosianosis menurun (5)
- 5) Piloereksi menurun (5)
- 6) Pucat menurun (5)
- 7) Suhu tubuh membaik (5)
- 8) Suhu kulit membaik (5)

B. *Water Tepid Sponge*

1. Pengertian *Water Tepid Sponge*

Spons hangat merupakan kombinasi teknik pemblokiran dan penyeka. Dengan teknik kompresi massa ini tidak hanya dilakukan di satu tempat saja, melainkan langsung di banyak tempat yang memiliki pembuluh darah besar. Selain itu, perawatan pasien menjadi lebih kompleks dibandingkan dengan teknik lain karena selalu ada perawatan tambahan yang mencakup pengambilan sampel dari beberapa bagian tubuh, sehingga perawatan klien ini akan lebih kompleks dibandingkan teknik yang ada. Namun dengan melakukan blok langsung pada lokasi tersebut akan memudahkan pengiriman sinyal yang lebih kuat ke hipotalamus. Selain itu, pengambilan seka akan mempercepat proses perluasan pembuluh darah tepi, mendorong perpindahan panas dari tubuh ke lingkungan, sehingga mempercepat proses penurunan suhu tubuh untuk melawan penyakit, ketika suhu tubuh melebihi batas normal ($>37,5^{\circ}\text{C}$) (Astuti et al., 2023).

2. Tujuan *Water Tepid Sponge*

Water Tepid Sponge merupakan teknik kompresi panas yang bertujuan untuk menurunkan suhu tubuh dengan meningkatkan kehilangan panas tubuh melalui proses evaporasi dan konduksi. Tujuan penggunaan spons air hangat adalah untuk menurunkan

suhu tubuh pada penderita demam atau peningkatan suhu tubuh (Dwi Ariyani et al., 2024).

3. Prosedur Pemberian *Water Tepid Sponge*

Menurut penelitian Kriyaningsih dan Tri Nurhidayanti, intervensi yang dilakukan untuk menurunkan suhu tubuh adalah penggunaan spons air hangat. Saat melakukan prosedur, suhu tubuh pasien harus diukur terlebih dahulu dengan thermogun 10 menit sebelum prosedur, kemudian gunakan spons untuk berendam dalam air hangat selama 15-20 menit, kemudian segera nilai kembali suhu tubuh anak setelah selesai melakukan tindakan (Kristiyaningsih et al., 2021)

C. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian *Water Tepid Sponge*

Adapun standar operasional prosedur (sop) pemberian *water tepid sponge* menurut PPNI (Tim Pokja, 2021) yaitu :

1) Definisi

Melakukan tindakan kontrol panas tubuh melalui teknik kompres blok pada pembuluh darah superfisial dengan teknik seka.

2) Diagnosa Keperawatan

- a. Hipertermia
- b. Termoregulasi Tidak Efektif

3) Luaran Perawatan

- a. Termoregulasi Membaik
- b. Termoregulasi Neonatus Membaik

4) Prosedur

Tahap Interaksi

- a) Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis)
- b) Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur
- c) Siapkan alat dan bahan yang diperlukan:

1. Sarung tangan bersih
2. Baskom mandi yang berisi air hangat (37°C) sebanyak 2 buah
3. Perlak dan pengalas
4. Waslap minimal sebanyak 4 buah
5. Selimut
6. Handuk
7. Pakaian ganti
8. Termometer

Tahap Orientasi

- a) Jaga privasi pasien (tutup pintu/gorden)
- b) Pastikan lingkungan aman dan nyaman
- c) Lakukan kebersihan tangan 6 langkah

Tahap Kerja

- a) Dekatkan alat

- b) Pasang sarung tangan bersih
- c) Periksa suhu tubuh pasien
- d) Pasang perlak dan pengalas
- e) Lepaskan pakaian pasien
- f) Tutup tubuh dengan selimut/handuk
- g) Basahi waslap dengan air dan letakkan waslap yang sudah basah di bagian aksila dan lipatan paha selama 3-5 menit
- h) Keringkan ekstremitas dan periksa kembali suhu pasien

Tahap Terminasi

- a) Rapikan pasien dan alat-alat yang digunakan
- b) Lepaskan sarung tangan
- c) Lakukan kebersihan tangan 6 langkah
- d) Dokumentasikan prosedur yang dilakukan dan respons pasien

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

A. Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif untuk mendeskripsikan fenomena yang dipelajari. Data hasil penelitian disajikan dengan menggunakan pendekatan proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi dan evaluasi pada pasien anak dengan hipertermia.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus yang akan dikaji terdiri dari 2 orang pasien dengan hipertermia yaitu :

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien anak yang berusia pra sekolah (1-6 tahun)
 - b. Pasien yang bersedia untuk menjadi responden
 - c. Pasien dengan tingkat kesadaran composmentis
 - d. Pasien yang sedang mengalami demam.
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
 - b. Pasien dengan kondisi kritis
 - c. Pasien mengalami luka pada bagian yang akan diberikan *water tepid dponge*.

C. Fokus Studi Kasus

Pada studi kasus ini berfokus pada pasien anak yang mengalami hipertermia.

D. Defenisi Operasional

1. Hipertermia adalah kenaikan suhu yang lebih tinggi dari biasanya yang disebabkan oleh perubahan pada pusat termoregulasi tubuh, yaitu. otak, yang mengatur suhu lebih tinggi dari normal.
2. *Water Tepid Sponge* merupakan kombinasi teknik pemblokiran dan penyeka. Dengan teknik kompresi massa ini tidak hanya dilakukan di satu tempat saja, melainkan langsung di banyak tempat yang memiliki pembuluh darah besar.

E. Tempat dan Waktu

1. Tempat studi kasus
Tempat pelaksanaan studi kasus dilaksanakan di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar Sulawesi Selatan.
2. Waktu pelaksanaan studi kasus
Studi kasus dilaksanakan pada tanggal 10 s/d 15 Juni 2024

F. Instrument Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan mencakup format lembar observasi, lembar pengkajian, atau lembar wawancara.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan narasumber, baik secara tatap muka maupun tanya jawab. Dengan berkembangnya teknologi, wawancara juga dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti telepon, email, dan video.

2. Observasi

Observasi merupakan metode kompleks dalam pengumpulan data karena melibatkan berbagai faktor. Selain mengukur sikap responden, metode ini juga merekam fenomena yang terjadi. Cocok digunakan untuk studi perilaku manusia, proses kerja, dan gejala alam, terutama pada sampel yang tidak terlalu besar.

H. Penyajian Data

Penyajian data pada studi kasus menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan utama untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data, analisis, dan pembuatan kesimpulan serta laporan. Data ini diolah untuk memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan hipertermia setelah penerapan tindakan *water tepid sponge*, dengan tujuan membandingkan hasil sebelum dan sesudah intervensi dilakukan.

I. Etika Studi Kasus

1. Lembar persetujuan penelitian (*Informed consent*)

Informed consent merujuk pada partisipan yang memiliki informasi yang memadai tentang penelitian, mampu memahami informasi tersebut, bebas memilih untuk berpartisipasi, dan diberikan kesempatan untuk ikut serta secara sukarela, termasuk dalam memberikan edukasi kepada pasien.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas pasien terkait dengan privasi subjek penelitian. Peneliti hanya menggunakan kode tertentu tanpa mencantumkan nama responden pada lembar persetujuan.

3. Kebenaran (*Veracity*)

Seorang perawat memiliki tanggung jawab untuk berbicara secara jujur, tidak berbohong, atau menipu. Hal ini terkait dengan prinsip persetujuan berdasarkan informasi, di mana kebenaran dapat diungkapkan selama hal itu tidak membahayakan pasien dan sesuai dengan wewenang perawat. Dengan kata lain, penelitian ini dilakukan dengan kejujuran, akurasi, dan kewaspadaan yang tepat.

4. Berbuat Baik (*Beneficence*)

Perawat memiliki kewajiban untuk bertindak dengan kebaikan dan tidak membahayakan pasien. Prinsip ini bertujuan untuk memberikan manfaat sebesar mungkin bagi subjek penelitian sambil

meminimalkan dampak yang merugikan. Dalam penelitian ini, implementasi *water tepid sponge* bertujuan untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien.

5. Tidak Merugikan (*Non-maleficence*)

Perawat tidak akan melakukan tindakan yang disengaja menyebabkan kerugian atau cedera pada pasien, seperti rasa sakit fisik, cacat, kematian, atau gangguan emosional. Dalam penelitian ini, subjek tidak mengalami kerugian atau dampak negatif, dan semua biaya ditanggung oleh peneliti.

6. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality adalah upaya peneliti untuk menjamin kerahasiaan data dan hasil penelitian yang berkaitan dengan privasi subjek penelitian. Setiap informasi atau masalah yang dialami oleh responden akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya orang-orang tertentu yang memiliki akses terhadap hasil penelitian tersebut.

BAB IV

HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Kasus

1. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian

Hasil uraian kasus dengan implementasi *Water Tepid Sponge* terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan hipertermia di Ruang Dahlia Rumah Sakit TK II Pelamonia Makassar pada tanggal 10-15 Juni 2024.

2. Pengkajian

Pengumpulan data pada pasien anak dilakukan pada hari Senin, 10 Juni 2024 dengan hasil pengkajian kasus 1 pada pukul 13.00 WITA yaitu Bernama An.N Usia 6 tahun, jenis kelamin perempuan, dengan diagnosa medis hiperpirexia, beralamat Asrama Kodim Gowa. Pada saat dilakukan pengkajian, ibu anak mengatakan anaknya mengeluh demam sejak 3 hari yang lalu disertai dengan BAB encer dengan frekuensi sudah 5 kali sejak hari Kamis yang lalu, sakit perut, sakit kepala. Adapun hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yaitu Tekanan Darah : 100/60, Nadi : 121x/menit, Pernafasan : 24x/menit, Suhu tubuh : 39.1°C, Spo2 : 97%. Therapy : Pct 200 mg, Kidyvit syr 5 ml. Hasil pemeriksaan penunjang, Salmonella Typhi o 1/320*, Salmonella Paratyphi AO 1/320*, Salmonella Paratyphi BH

1/320*. Pada kasus 2 bernama An.R Usia 6 tahun, jenis kelamin laki-laki, dengan diagnosa medis hiperpirexia, beralamat maros. Pada saat dilakukan pengkajian pada pukul 14.20 ibu anak mengatakan anaknya mengeluh demam naik turun sejak 3 hari yang lalu disertai dengan mual muntah frekuensi sudah lebih 10 kali sejak 1 hari yang lalu. Adapun hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yaitu Nadi : 117x/menit, Pernafasan : 24x/menit, Suhu Tubuh : 38,9 °C, Spo2 : 96%.

3. Diagnosa Keperawatan

Dari hasil observasi dan wawancara diatas dari kasus 1 dan kasus 2 maka didapatkan diagnosa keperawatan yaitu : Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit.

4. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang akan diberikan pada pasien yaitu pemberian terapi *water tepid sponge* dengan jangka waktu 15-20 menit selama 3 hari.

5. Implementasi Keperawatan

Berdasarkan intervensi keperawatan yang telah disusun dilakukan implementasi pada hari Senin, 10 Juni 2024 yaitu memperkenalkan diri, membina hubungan saling percaya dan kontrak waktu dengan pasien. Kemudian dilanjutkan pada hari

Selasa, 11 Juni 2024 melakukan implementasi terapi *water tepid sponge* pada An.N dan An.R sebagai berikut :

Pada An.N setelah menerapkan prosedur, dilakukan pemberian terapi *water tepid sponge* selama 3 hari. Pada hari pertama, sebelum terapi dilakukan pengukuran suhu tubuh pada pukul 13.00 WITA dengan hasil 39.1°C, dan 20 menit kemudian pada pukul 13.50 WITA suhu tubuh turun menjadi 38.4°C. Pada hari kedua, pengukuran dilakukan pada pukul 12.30 WITA sebelum terapi dengan hasil suhu tubuh 38.1°C, dan 20 menit setelah terapi pada pukul 13.00 WITA suhu tubuh turun menjadi 37.2°C. Pada hari ketiga, sebelum terapi dilakukan pengukuran suhu tubuh pada pukul 15.40 WITA dengan hasil 37.8°C, dan 20 setelah terapi pada pukul 16.00 WITA suhu tubuh turun menjadi 36.5°C.

Pada pasien AN.R, setelah menerapkan prosedur, dilakukan pemberian *water tepid sponge* selama 3 hari. Pada hari pertama, sebelum implementasi, dilakukan pengukuran suhu tubuh pada pukul 14.20 WITA dengan hasil 38,9°C, dan 20 setelah dilakukan implementasi *water tepid sponge* pada pukul 14.50 WITA, suhu tubuh turun menjadi 38,4°C. Pada hari kedua, pengukuran suhu tubuh dilakukan pada pukul 15.00 WITA dengan hasil 38,2°C, dan 20 setelah dilakukan implementasi pada pukul 15.40 WITA, suhu tubuh turun menjadi 37,1°C. Pada hari ketiga, sebelum implementasi, dilakukan pengukuran suhu tubuh pada pukul 17.00 WITA dengan

hasil 37,0°C, dan 20 setelah dilakukan terapi pada pukul 17.40 WITA, suhu tubuh turun menjadi 36,2°C.

6. Evaluasi Keperawatan

Setelah menerapkan prosedur pemberian terapi *water tepid sponge* selama 3 hari pada An.N, hasil pengukuran suhu tubuh menunjukkan perubahan sebagai berikut :

a. Hari Pertama

- 1) Sebelum implementasi: 13.00 WITA, suhu tubuh = 39.1°C
- 2) Setelah implementasi: 13.50 WITA, suhu tubuh = 38.4°C
- 3) Penurunan suhu: $39.1^{\circ}\text{C} - 38.4^{\circ}\text{C} = 0.7^{\circ}\text{C}$

b. Hari Kedua

- 1) Sebelum implementasi: 12.30 WITA, suhu tubuh = 38.1°C
- 2) Setelah implementasi: 13.00 WITA, suhu tubuh = 37.2°C
- 3) Penurunan suhu: $38.1^{\circ}\text{C} - 37.2^{\circ}\text{C} = 0.9^{\circ}\text{C}$

c. Hari Ketiga

- 1) Sebelum implementasi: 15.40 WITA, suhu tubuh = 37.8°C
- 2) Setelah implementasi: 16.00 WITA, suhu tubuh = 36.5°C
- 3) Penurunan suhu: $37.8^{\circ}\text{C} - 36.5^{\circ}\text{C} = 1.3^{\circ}\text{C}$

Dengan demikian, setiap harinya terjadi penurunan suhu tubuh An.N setelah terapi *water tepid sponge*. Pada pasien An.R setelah menerapkan prosedur pemberian terapi *water tepid*

sponge selama 3 hari, hasil pengukuran suhu tubuh menunjukkan perubahan sebagai berikut :

a. Hari Pertama

- 1) Sebelum implementasi: 14.20 WITA, suhu tubuh = 38,9°C
- 2) Setelah implementasi: 14.50 WITA, suhu tubuh = 38,4°C
- 3) Penurunan suhu: 38,9°C - 38,4°C = 0,5°C

b. Hari Kedua

- 1) Sebelum implementasi: 15.00 WITA, suhu tubuh = 38,2°C
- 2) Setelah implementasi: 15.40 WITA, suhu tubuh = 37,1°C
- 3) Penurunan suhu: 38,2°C - 37,1°C = 1,1°C

d. Hari Ketiga

- 1) Sebelum implementasi: 17.00 WITA, suhu tubuh = 37,0°C
- 2) Setelah implementasi: 17.40 WITA, suhu tubuh = 36,2°C
- 3) Penurunan suhu: 37,0°C - 36,2°C = 0,8°C

Dengan demikian, setiap harinya terjadi penurunan suhu tubuh AN.R setelah terapi *water tepid sponge*.

7. Prosedur Pelaksanaan *Water Tepid Sponge*

a. Tahap Interaksi

- 1) Mengidentifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, dan tanggal lahir) yaitu pada pasien An.N dan An.R

- 2) Menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur terapi *water tepid sponge*
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yaitu sarung tangan bersih, baskom mandi yang berisi air hangat sebanyak 2 buah, perlak, waslap 5 buah, selimut, pakaian ganti, dan thermometer aksilla

b. Tahap Orientasi

- 1) Menjaga privasi pasien yaitu menutup pintu/gorden
- 2) Memastikan lingkungan aman dan nyaman
- 3) Melakukan kebersihan tangan 6 langkah

c. Tahap Kerja

- 1) Mendekatkan alat
- 2) Memasang sarung tangan bersih
- 3) Memeriksa suhu tubuh pada pasien An.N didapatkan hasil suhu tubuh 39.1°C dan pada pasien An.R didapatkan hasil suhu tubuh $38,9^{\circ}\text{C}$.
- 4) Memasang perlak
- 5) Melepaskan pakaian pasien
- 6) Menutup tubuh dengan selimut/handuk
- 7) Membasahi waslap dengan air hangat yang sudah disiapkan dan letakkan waslap yang sudah dibasahi pada bagian jidat, aksilla, dan lipatan paha kemudian dilanjutkan dengan menyeka seluruh badan mulai dari bagian abdomen,

punggung, tangan, hingga kaki. Prosedur ini dilakukan selama 15-20 menit.

8) Melakukan pengukuran suhu tubuh kembali 15 menit setelah tindakan.

d. Tahap Terminasi

- 1) Merapikan pasien dan alat-alat yang telah digunakan
- 2) Melepaskan sarung tangan
- 3) Melakukan kebersihan tangan 6 langkah
- 4) Mendokumentasikan prosedur yang dilakukan dan respons pasien

B. Pembahasan

Keluhan utama yang disampaikan oleh ibu pasien pada An.N dan An.R adalah demam. Demam/hipertermia adalah manifestasi sistemik paling umum dari respons inflamasi dan merupakan gejala utama penyakit infeksi. Regulator utama suhu tubuh adalah pusat pengatur suhu di hipotalamus (F.Brooks et al., 2014).

Hasil studi kasus pada An.N dan An.R menunjukkan penurunan suhu tubuh setelah diberikan tindakan *water tepid sponge* selama 3 hari dengan menggunakan waslap dengan air hangat yang sudah disiapkan dan letakkan waslap yang sudah dibasahi pada bagian jidat, aksilla, dan lipatan paha kemudian dilanjutkan dengan menyeka seluruh badan mulai dari bagian abdomen, punggung, tangan, hingga kaki. Prosedur

ini dilakukan selama 15-20 menit, dengan hasil penurunan suhu tubuh pada pasien An.N sebesar 2-6°C dari hari pertama hingga hari ketiga. Sementara itu, pada An.R, terjadi penurunan suhu tubuh sebesar 2-7°C dari hari pertama hingga hari ketiga.

Water Tepid Sponge bertujuan memberikan rasa nyaman dan membantu menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam atau hipertermia. Teknik ini bekerja dengan memberikan rangsangan atau sinyal ke hipotalamus melalui sumsum tulang belakang, yang mempercepat vasodilatasi pembuluh darah perifer di seluruh tubuh, sehingga mempercepat evaporasi panas dari kulit ke lingkungan sekitar.

Berdasarkan penelitian menurut (Sulubara, 2021). Kompres tepid sponge lebih efektif dalam menurunkan suhu tubuh anak yang demam dibandingkan dengan kompres air hangat. Hal ini disebabkan oleh tindakan seka atau membasahi tubuh dengan kain/waslap pada teknik tepid sponge yang mempercepat vasodilatasi pembuluh darah perifer di seluruh tubuh. Akibatnya, evaporasi panas dari kulit ke lingkungan sekitar akan lebih cepat dibandingkan dengan kompres air hangat, yang hanya mengandalkan reaksi dari stimulasi hipotalamus. Perbedaan luas kontak waslap dengan pembuluh darah perifer antara teknik kompres air hangat dan tepid sponge juga turut memberikan perbedaan hasil dalam penurunan suhu tubuh pada kelompok perlakuan tersebut.

Menurut hasil penelitian oleh (Rifaldi et al. 2020), terapi *tepid water sponge* lebih efektif dibandingkan dengan terapi kompres bawang

merah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tepid water sponge menghasilkan penurunan suhu tubuh sebesar 0,8250°C, sedangkan terapi kompres bawang merah hanya menghasilkan penurunan sebesar 0,7750°C.

Studi literatur review oleh (Rahmawati et al. 2021) yang berjudul "*Literature Review Water Tepid Sponge dalam Menurunkan Suhu Tubuh Anak dengan Demam Berdarah.*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa *water tepid sponge* mampu menurunkan suhu tubuh. Teknik ini bekerja dengan cara menyeka tubuh, yang mengirimkan sinyal ke hipotalamus sebagai pusat termoregulasi untuk menurunkan suhu tubuh dan meningkatkan tekanan kapiler. Hal ini mempercepat vasodilatasi pembuluh darah perifer di seluruh tubuh, sehingga evaporasi panas dari kulit ke lingkungan sekitar terjadi lebih cepat dibandingkan dengan kompres air hangat, yang hanya mengandalkan reaksi dari stimulasi hipotalamus.

Hasil penelitian oleh (Putri et al., 2020), terapi *water tepid sponge* lebih efektif menurunkan suhu tubuh pada anak dibandingkan dengan kompres air hangat. Intervensi terapi *water tepid sponge* ini dilakukan bersama dengan kolaborasi profesi kesehatan lainnya, termasuk pemberian obat untuk mengatasi hipertermia pada pasien.

Hasil penelitian oleh (Suntari et al., 2021), terdapat perbedaan antara terapi tepid water sponge dan terapi kompres hangat, dengan hasil bahwa tepid water sponge memberikan penurunan suhu tubuh sebesar

0,9°C, sedangkan kompres hangat hanya memberikan penurunan sebesar 0,5°C. Oleh karena itu, tepid water sponge lebih efektif untuk menurunkan suhu tubuh dibandingkan dengan kompres hangat.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi penurunan suhu tubuh adalah obat penurun panas, infus, maupun cairan yang masuk didalam tubuh anak.

Salah satu hal yang bisa memotivasi kita untuk terus berusaha mencari kesembuhan dari suatu penyakit adalah keyakinan bahwa Allah Ta'ala menjamin setiap penyakit yang menimpa hambanya pasti memiliki obat. Allah tidak menurunkan penyakit dan rasa sakit kecuali Dia menyediakan juga penawarnya. Kalimat ini diambil dari sebuah hadits riwayat Imam Bukhari, yang mana Rasulullah SAW pernah bersabda :

“Tidaklah Allah menurunkan penyakit kecuali Dia juga menurunkan penawarnya.” (HR Bukhari).

Dari hadits tersebut dapat dipahami bahwa ketika kita sedang sakit atau merasakan sakit, kita bisa meminta kepada Allah SWT untuk mengangkat penyakit dan rasa sakit tersebut dengan membaca doa untuk menghilangkan rasa sakit. Adapun doa ketika terkena demam adalah sebagai berikut :

بِسْمِ اللَّهِ الْكَبِيرِ، نَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ مِنْ شَرِّ عِرْقِ نَعَارٍ، وَمِنْ شَرِّ حَرِّ النَّارِ

Artinya: "*Dengan nama Allah yang Maha Besar, kami berlindung kepada Allah yang Maha Agung dari kejahatan pendarahan yang parah dan dari kejahatan panasnya api.*" (Riwayat dari Ibnu Abbas, HR Ibnu Sinni)

Tentu saja, membaca doa untuk menghilangkan rasa sakit adalah langkah awal. Usaha dengan menempuh langkah medis atau pengobatan tetap harus dilakukan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh efektivitas pemberian water tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan hipertermia di Ruang Dahlia Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar.
2. Penerapan terapi *Tepid Water Sponge* pada An.N dan An.R telah terbukti efektif dalam menurunkan suhu tubuh. *Water tepid sponge* bertujuan memberikan rasa nyaman dan membantu menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam atau hipertermia. Hal ini disebabkan oleh tindakan seka atau membasahi tubuh dengan kain/waslap pada *teknik tepid sponge* yang mempercepat vasodilatasi pembuluh darah perifer di seluruh tubuh.

B. Saran

1. Penggunaan terapi nonfarmakologis ini dapat diterapkan di rumah sakit maupun di rumah sebagai penanganan awal jika anak mengalami hipertermia karena mudah di aplikasikan.
2. Pasien anak yang mengalami hipertermia diharapkan memberikan terapi *water tepid sponge* untunk menurunkan suhu tubuh. Untuk penelitian lebih lanjut disarankan untuk melihat frekuensi pemberian

water tepid sponge dalam sehari yang paling efektif/optimal dalam menurunkan suhu tubuh pada anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I., Utami, N., Surakarta, A., & dr Soehadi Prijonegoro Sragen, R. (2023). *Penerapan Kompres Tepid Water Sponge (Tws) Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Yang Mengalami Hipertermi Di Ruang Anggrek Rsud Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen*. <https://journal-mandiracendikia.com/jip-mc>
- Depkes RI, (2019). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Dwi Ariyani, A., Alief Theria, N., Satrianto, A., & Anitarini, F. (2024). Perbandingan Pemberian Metode Tepid Water Sponge Dengan Plester Kompres Demam Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pasien Anak. In *Profesional Health Journal* (Vol. 5, Issue 2). <https://www.ojsstikesbanyuwangi.com/index.php/PHJ>
- F.Brooks, G., C. Carroll, K., S. Butel, J., A. Morse Stephen, & A. Mietzner, T. (2014). IMUNOLOGI. In A. dr. Aditiyaputri, C. dr. Salim, F. dr. Sandra, M. dr. Iskandar, dr. Nalurita, R. dr. Ayuningtyas, dr. Rifky, & dr. Debby Stephanie (Eds.), *Mikrobiologi Kedokteran* (25th ed., p. 30). Buku Kedokteran EGC.
- Graaf, S., Keuning, M. W., Pajkrt, D., & Plötz, F. B. (2023). Fever without a source in children: international comparison of guidelines. In *World Journal of Pediatrics* (Vol. 19, Issue 2, pp. 120–128). Zhejiang University School of Medicine Children's Hospital. <https://doi.org/10.1007/s12519-022-00611-8>
- Irlianti, E., Nurhayati, S., & Keperawatan Dharma Wacan, A. (2021). Penerapan Tepid Sponge Terhadap Masalah Keperawatan Hipertermia Pada Pasien Anak Demam Usia Toddler (1-3 Tahun). *Jurnal Cendikia Muda*, 1(3).
- Karra, A. K. D., Anas, M. A., Hafid, M. A., & Rahim, R. (2019). The Difference Between the Conventional Warm Compress and Tepid Sponge Technique Warm Compress in the Body Temperature Changes of Pediatric Patients with Typhoid Fever. *Jurnal Ners*, 14(3 Special Issue), 321–326. [https://doi.org/10.20473/jn.v14i3\(si\).17173](https://doi.org/10.20473/jn.v14i3(si).17173)
- Kofifah Sulistia Handayani, Hari Ghanesia Istiani, & Yani Handayani. (2024). Perbandingan Efektivitas Kompres Water Tepid Sponge Dan Plester Demam Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Pre-School Dengan Febris di Puskesmas Tanah Abang Jakarta Tahun 2023. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(1), 122–135. <https://doi.org/10.55606/jurrikes.v3i1.2729>
- Kristiyaningsih Kristiyaningsih, & Nurhidayati Tri. (2021). Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Demam Dengan Water Tepid Sponge Di Puskesmas

Pringsurat Kabupaten Temanggung. *Holistic NursingCare Approach*, 1(2), 60. <https://doi.org/10.26714/hnca.v1i2.10989>

Lestari Issemi, Nurrohmah Anjar, & Purnamawati Fitria. (2023). *Penerapan Pemberian Water Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Anak Toodler Dengan Hipertermia di Ruang Anggrek RSUD Dr. Soeratno Gemolong*.

Lestari Nr Eni, (2024). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Anak Sakit Kronis* (Lestari Nr Eni, Yusniati, Juniah, Naulia Resi Putri, Kurniawati Desi, Immawati, Yulianto Andri, Widiastuti Susanti, Tambunan Dior Manta, & Fatimah Wahyu Dwi, Eds.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Lusia. (2015). *Mengenal Demam dan Perawatannya Pada Anak* (Lusia, Ed.). Airlangga University Press.

Putri, R. H., Fara, Y. D., Dewi, R., Komalasari, Sanjaya, R., & Mukhlis, H. (2020). Differences in the effectiveness of warm compresses with water tepid sponge in reducing fever in children: A study using a quasi-experimental approach. *International Journal of Pharmaceutical Research*, 12(4), 3492–3500. <https://doi.org/10.31838/ijpr/2020.12.04.477>

Rahmawati Ajeng Lestari, & Linda Silvana Evi. (2021). Tepid Sponge Dalam Menurunkan Suhu Tubuh Anak Dengan Demam Berdarah Dengue : Literature Review. *Sentani Nursing Journal*.

Rifaldi, I., & Kartika Wulandari, D. (2020). Efektifitas Pemberian Kompres Tepid Water Sponge dan Pemberian Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 5(2). <https://journal.stikessuakainsan.ac.id/index.php/jksi/article/view/247/136>

Santoso Dafit, Cahyani Etika Dewi, & Murniati. (2022). Asuhan Keperawatan Hipertermia Pada An S Dengan Febris Di Ruang Firdaus RSI Banjarnegara. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(7). <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/2196/1711>

Sulubara, S. (2021). Efektivitas Tindakan Kompres Air Hangat Dan Tepid Sponge Bath Terhadap Penurunan Demam Pada Anak. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 2(1), 15–19. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v2i1.375>

Suntari, Putu Yunianti, N. L., Astini, Susy Natha, P., Sugiani, & Made desi, N. (2021). Pengaturan Suhu Tubuh Dengan Metode Tepid Water Sponge Dan Kompres Hangat Pada balita Demam. *Ejurnal.Poltekkes*.

Tim Pokja. (2021). *Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan* (Tim Pokja, Ed.; 1st ed.).

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia* (Tim Pokja, Ed.). DPP PPNI.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* (Tim Pokja, Ed.). DPP PPNI.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (Tim Pokja, Ed.). DPP PPNI.



Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS

Nama : Feby Febriana Djoni
Tempat/Tanggal Lahir : Koppe, 18 Februari 2003
Agama : Islam
Suku/Bangsa : Bugis
No.Telpon : 085299053310
E-mail : febrianaafeby@gmail.com
Alamat : Koppe, Desa Lilirawang, Kecamatan
Bengo, Kabupaten Bone, Provinsi
Sulawesi Selatan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 143 Lilirawang dari tahun 2009 sampai tahun 2015
2. SMPN 1 Bengo dari tahun 2015 sampai tahun 2018
3. MAN 1 Bone dari tahun 2018 sampai tahun 2021

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. OSIS SMPN 1 Bengo
2. OSIS MAN 1 Bone
3. PMR Man 1 Bone
4. ELCAN Man 1 Bone



Lampiran 2 : Lembar Konsultasi Pembimbing 1



**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Feby Febriana Djoni
NIM : 105111104521
Nama Pembimbing 1 : Aslinda, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN : 0905118504

NO	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Kamis, 21 Maret 2024	- Konsul judul - Perbaiki judul	
2.	Sabtu, 30 Maret 2024	- Acc judul Implementasi <i>Water Tepid Sponge</i> Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Hipertermia - Lanjutkan kerjakan BAB I	
3.	Jum'at, 19 April 2024	- Konsul BAB I	
4.	Sabtu, 20 April 2024	- Konsul BAB I - Lanjut BAB II	

5.	Rabu, 24 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB I dan II - Perbaiki 	
6.	Kamis, 25 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB I dan II - Perbaiki - Lanjut BAB III 	
7.	Jum'at, 26 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Acc BAB I dan II 	
8.	Selasa, 2 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV Studi Kasus dan Pembahasan - Revisi bagian pengkajian - Revisi bagian intervensi - Revisi bagian implementasi - Revisi bagian evaluasi 	
9.	Rabu, 3 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV Studi Kasus dan Pembahasan - Revisi bagian implementasi - Revisi bagian evaluasi 	
10.	Kamis, 4 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV Studi Kasus dan Pembahasan - Revisi bagian pembahasan - Lanjutkan mengerjakan BAB V Kesimpulan dan Saran 	
11.	Jum'at, 5 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV Studi Kasus dan Pembahasan - Revisi bagian pembahasan - Konsul BAB V Kesimpulan dan Saran - Revisi bagian Kesimpulan dan saran 	

12.	Senin, 8 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV Studi Kasus dan Pembahasan - Acc BAB IV - Konsul BAB V Kesimpulan dan Saran - Revisi bagian Kesimpulan dan saran 	
13.	Selasa, 9 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB V Kesimpulan dan Saran - Revisi bagian Kesimpulan dan saran - Revisi bagian penulisan - Memasukkan lampiran-lampiran 	
14.	Rabu, 10 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB V Kesimpulan dan Saran - Konsul lampiran-lampiran - Acc BAB V 	

Ka. Prodi Keperawatan

Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M.Kes
NBM. 883575

Lampiran 3 : Lembar Konsultasi Pembimbing 2







**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Feby Febriana Djoni
NIM : 105111104521
Nama Pembimbing 2 : Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN : 0925077602

NO	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Selasa, 2 April 2024	<ul style="list-style-type: none">- Konsul judul- Catatan perbaiki judul- Acc judul- Lanjutkan kerjakan BAB I	
2.	Rabu, 3 April 2024	<ul style="list-style-type: none">- Konsul BAB I pendahuluan- Perbaiki pembuka- Tambahkan referensi dari buku- Perbaiki rumusan masalah- Perbaiki tujuan	
3.	Kamis, 4 April 2024	<ul style="list-style-type: none">- Konsul BAB I pendahuluan- Tambahkan kata penutup/closing- Lanjutkan mengerjakan BAB II	

4.	Jum'at 19 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Acc BAB I - Konsul BAB II - Tambahkan konsep askep - Tambahkan SOP menurut PPNI 	
5.	Sabtu, 20 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB II - Acc BAB II - Lanjutkan mengerjakan BAB III 	
6.	Senin, 22 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB III - Perbaiki subjek studi kasus - Perbaiki defenisi operasional - Perbaiki tempat dan waktu 	
7.	Selasa, 23 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB III - Acc BAB III - Membuat lembar informant consent, instrument penelitian, observasi, PSP 	
8.	Senin, 1 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV Hasil dan Pembahasan - Perbaiki bagian intervensi - Perbaiki bagian evaluasi - Tambahkan hadist yang berhubungan 	
9.	Selasa, 2 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV Hasil dan Pembahasan - Perbaiki bagian implementasi - Perbaiki bagian evaluasi 	
10.	Rabu, 3 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV Studi Kasus dan Pembahasan - Revisi bagian penulisan 	

11.	Kamis, 4 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV Studi Kasus dan Pembahasan - Revisi bagian penulisan - Lanjutkan mengerjakan BAB V Kesimpulan dan Saran 	
12.	Jum'at, 5 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV Studi Kasus dan Pembahasan - Acc BAB IV - Konsul BAB V Kesimpulan dan Saran - Revisi bagian Kesimpulan dan saran 	
13.	Sabtu, 6 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB V Kesimpulan dan Saran - Revisi bagian Kesimpulan dan saran - Memasukkan lampiran-lampiran 	
14.	Senin, 8 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Acc BAB V - Revisi bagian lampiran 	

Ka. Prodi Keperawatan



Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M.Kes
NBM. 883575

Lampiran 4 : Lembar Daftar Hadir Pembimbing 1



**JADWAL HADIR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama Pembimbing 1 : Aslinda, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN : 0905118504

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Pertemuan Ke-													
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV
1	10511110452 1	Feby Febriana Djoni	Feby	Feby	Feby	Feby	Feby	Feby	Feby	Feby	Feby	Feby	Feby	Feby	Feby	Feby

Pembimbing 1

Aslinda, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0905118504

Makassar, 11 Juli 2024

Ka. Prodi Keperawatan



Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M.Kes
NBM. 883575

Lampiran 5 : Lembar Daftar Hadir Pembimbing 2



**JADWAL HADIR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama Pembimbing 2 : Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN : 0925077602

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Pertemuan Ke-													
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV
1	105111104521	Feby Febriana Djoni	Feby	Feby	Feby	Feby	Feby	Feby	Feby	Feby	Feby	Feby	Feby	Feby	Feby	Feby

Makassar, 11 Juli 2024

Ka. Prodi Keperawatan



Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M.Kes
NBM: 883575

Pembimbing 2

Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0925077602

Lampiran 6 : Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah peneliti berasal dari Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan ini meminta Saudara (i) untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Implementasi *Water Tepid Sponge* Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Hipertermia"
Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah mengidentifikasi pengaruh efektivitas pemberian *water tepid sponge* terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan hipertermia. yang dapat memberi manfaat yaitu menurunkan suhu tubuh penelitian ini akan berlangsung selama 1-2 hari.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan/pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang Bapak/Ibu peroleh dalam keikutsertaan pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri bapak/ibu beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
5. Jika bapak/ibu membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp : 085299053310

PENELITI



Feby Febriana Djoni
NIM : 105111104521

Lampiran 7 : *Informed Consent*

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

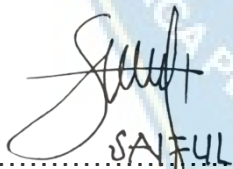
Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Feby Febriana Djoni dengan judul "Implementasi *Water tepid sponge* Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Hipertermia".

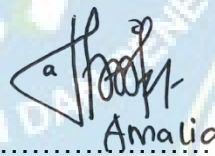
Saya memutuskan setuju ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa saknsi apapun.

Makassar, 10 Juni 2024

Saksi

Yang memberikan Persetujuan


SAIFUL


Amalia

Makassar, 10 Juni 2024



Feby Febriana Djoni
NIM : 105111104521

Lampiran 8 : *Informed Consent*

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

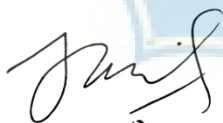
Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Feby Febriana Djoni dengan judul "Implementasi *Water tepid sponge* Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Hipertermia".

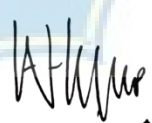
Saya memutuskan setuju ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa saknsi apapun.

Makassar, 10 Juni 2024

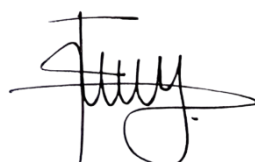
Saksi

Yang memberikan Persetujuan


...Jamaluddin.....


...Wahyuni Putri...

Makassar, 10 Juni 2024



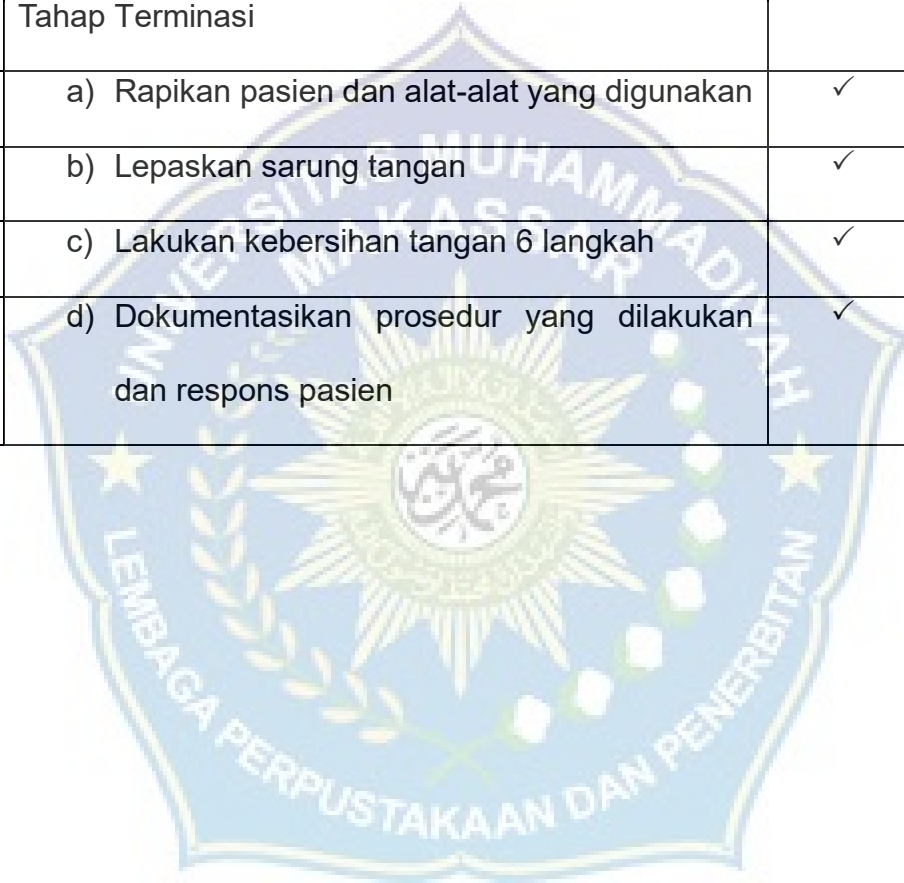
Feby Febriana Djoni
NIM : 105111104521

Table 3: Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Water Tepid Sponge

No	ASPEK YANG DINILAI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
	Definisi		
1	Melakukan tindakan kontrol panas tubuh melalui teknik kompres blok pada pembuluh darah superfisial dengan teknik seka.	✓	
	Diagnosa Keperawatan		
2	Hipertermia	✓	
3	Termoregulasi Tidak Efektif		
	Luaran Perawatan		
4	Termoregulasi Membaik	✓	
5	Termoregulasi Neonatus Membaik		
	Prosedur		
6	Tahap Interaksi		
	a) Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis)	✓	
	b) Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur	✓	
	c) Siapkan alat dan bahan yang diperlukan:	✓	

	1. Sarung tangan bersih	✓	
	2. Baskom mandi yang berisi air hangat (37°C) sebanyak 2 buah	✓	
	3. Perlak dan pengalas	✓	
	4. Waslap minimal sebanyak 4 buah	✓	
	5. Selimut	✓	
	6. Handuk	✓	
	7. Pakaian ganti	✓	
	8. Termometer	✓	
7	Tahap Orientasi		
	a) Jaga privasi pasien (tutup pintu/gorden)	✓	
	b) Pastikan lingkungan aman dan nyaman	✓	
	c) Lakukan kebersihan tangan 6 langkah	✓	
8	Tahap Kerja		
	a) Dekatkan alat	✓	
	b) Pasang sarung tangan bersih	✓	
	c) Periksa suhu tubuh pasien	✓	
	d) Pasang perlak dan pengalas	✓	
	e) Lepaskan pakaian pasien	✓	
	f) Tutup tubuh dengan selimut/handuk	✓	

	g) Basahi waslap dengan air dan letakkan waslap yang sudah basah di bagian aksila dan lipatan paha selama 3-5 menit	✓	
	h) Keringkan ekstremitas dan periksa kembali suhu pasien	✓	
9	Tahap Terminasi		
	a) Rapikan pasien dan alat-alat yang digunakan	✓	
	b) Lepaskan sarung tangan	✓	
	c) Lakukan kebersihan tangan 6 langkah	✓	
	d) Dokumentasikan prosedur yang dilakukan dan respons pasien	✓	



Lampiran 9 : Lembar Observasi Suhu Tubuh

Table 4: Lembar observasi pada An.N





Hari/Tanggal	Responden				Nilai	Paraf
	Suhu Sebelum	Jam	Suhu Sesudah	Jam		
Selasa, 11 Juni 2024	39.1°C	13.00	38.4°C	13.50	0.7°C	
Rabu, 12 Juni 2024	38.1°C	12.30	37.2°C	13.00	0.9°C	
Kamis, 13 Juni 2024	37.8°C	15.40	36.5°C	16.00	1.3°C	

Table 5 Lembar observasi pada An.R

Hari/Tanggal	Responden				Nilai	Paraf
	Suhu Sebelum	Jam	Suhu Sesudah	Jam		
Senin, 11 Juni 2024	38.9°C	14.20	38.4°C	14.50	0,5°C	
Rabu, 12 Juni 2024	38.2°C	15.00	37.1°C	15.40	1,1°C	
Kamis, 13 Juni 2024	37.0°C	17.00	36.2°C	17.40	0,8°C	

Lampiran 10 : Lembar Wawancara

Table 6: Lembar Wawancara

Biodata	Kasus 1	Kasus 2
Nama :	An.N	An.R
TTL :	Tangerang, 18 Juni 2018	Pare-pare, 4 Maret 2018
Usia :	6 hn	6 thn
Jenis kelamin :	Perempuan	Laki-laki
Agama :	Islam	Islam
Pendidikan :	SD	SD
Alamat :	Asrama Kodim Gowa	Maros
Tanggal masuk :	Senin,10 Juni 2024	Senin,10 Juni 2024
Tanggal pengkajian :	Senin,10 Juni 2024	Senin,10 Juni 2024
Diagnosa medis :	Hiperpirexia	Hiperpirexia
Identitas Orang Tua		
Ayah	Kasus 1	Kasus 2
Nama :	Tn.S	Tn.Y
Usia :	38 thn	39 thn
Pendidikan :	SMA	SMA
Pekerjaan :	TNI-AD	TNI-AD
Agama :	Islam	Islam
Alamat :	Asrama Kodim Gowa	Maros
Ibu	Kasus 1	Kasus 2
Nama :	Ny.A	Ny.W

Usia :	32 thn	37 thn
Pendidikan :	SMA	SMA
Pekerjaan :	IRT	Guru
Agama :	Islam	Islam
Alamat :	Asrama Kodim Gowa	Maros

	Kasus 1	Kasus 2
Keluhan Utama/Alasan Masuk Rumah Sakit	ibu anak mengatakan anaknya mengeluh demam sejak 3 hari yang lalu	ibu anak mengatakan anaknya mengeluh demam naik turun sejak 3 hari yang lalu
Riwayat Kesehatan Sekarang	Pada saat dilakukan pengkajian, ibu anak mengatakan anaknya mengeluh demam sejak 3 hari yang lalu disertai dengan diare frekuensi sudah 5 kali sejak hari kamis yang lalu, sakit perut, sakit kepala.	Pada saat dilakukan pengkajian ibu anak mengatakan anaknya mengeluh demam naik turun sejak 3 hari yang lalu disertai dengan mual muntah frekuensi sudah lebih 10 kali sejak 1 hari yang lalu.

Pemeriksaan Fisik	Kasus 1	Kasus 2
Keadaan Umum :	Composmentis	Composmentis
Tanda-tanda vital		
Nadi :	121x/menit	117x/menit
Pernafasan :	24x/menit	24x/menit
Suhu tubuh :	39.1°C	38.9°C
Spo2 :	97%	96%
Antropometri		
Tinggi badan :	116 cm	119 cm
Berat badan :	15 kg	19 kg
Lingkar kepala :	47 cm	51 cm
Lingkar dada :	30 cm	61 cm
Lingkar perut :	54 cm	58 cm

DOKUMENTASI

Hari Pertama Tanggal 11 Juni 2024

Perkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan, kontrak waktu serta mempersilahkan partisipan menanda tangani format persetujuan menjadi partisipan.

Hari Kedua Tanggal 12 Juni 2024

Menanyakan bagaimana keadaan pasien serta melihat bagaimana perkembangan pasien. Kemudian melakukan implementasi *water tepid sponge* dan melakukan evaluasi kepada pasien setelah diberikan implementasi *water tepid sponge*.

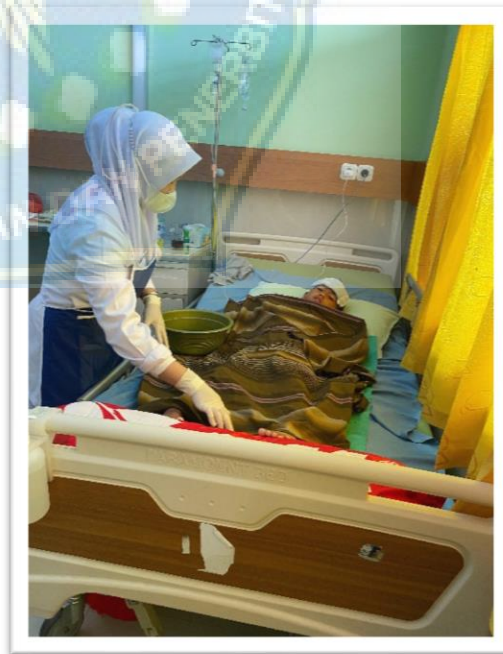
Hari Ketiga Tanggal 13 Juni 2024

Menanyakan bagaimana keadaan pasien serta melihat bagaimana perkembangan pasien. Kemudian melakukan implementasi *water tepid sponge* dan melakukan evaluasi kepada pasien setelah diberikan implementasi *water tepid sponge*.

Dokumentasi Pada An.N



Dokumentasi Pada An.R



Lampiran 12 : Pernyataan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Feby Febriana Djoni

Nim : 105111104521

Program Studi : D3 – Keperawatan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	11 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 10 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nuzulmah S. Ismail, M.I.P
NIM 1051111064591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 13 : Surat Izin Pengambilan Kasus

RUMAH SAKIT TK. II 14.05.01 PELAMONIA
INSTALASI PENDIDIKAN

Makassar, 5 Juni 2024

Nomor : BJ 65 / VI / 2024
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Karu Dahlia ✓

di
Tempat

1. Dasar :

a. Surat Ka Prodi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Nomor : 195/05/C.4-II/45/V/45/2024 tanggal 27 Mei 2024 tentang izin penelitian an. Feby Febriana Djoni, NIM 105111104521.

b. Disposisi Karumkit No Agenda : 235/ V / 2024, Tanggal 31 Mei 2024, tentang tindak lanjut ijin penelitian.

2. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mohon kiranya dapat membantu proses penelitian, yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 s/d 15 Juni 2024.

Nama : Feby Febriana Djoni
NIM : 105111104521
Program Studi : DIII Keperawatan Unismuh Mks
Judul Skripsi : Implementasi Water Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Hipertermia.

3. Demikian untuk dimaklumi.

Kainstaldik



Andi Arnoli, S. Kep., Ns., M. Kep
Penata Tk. I III/d NIP 197604232007121001

Lampiran 14 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

KESEHATAN DAERAH MILITER XIV/HASANUDDIN
RUMAH SAKIT TK II 14.05.01 PELAMONIA

SURAT KETERANGAN

Nomor : Sket / Diklat / 54 / VII / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Andi Arnoli, S. Kep., Ns.,M.Kep
Pangkat / NRP : Penata Tk. I III/d NIP 197604232007121001
Jabatan : Kainstaldik Rumkit Tk.II 14.05.01 Pelamonia
Kesatuan : Kesdam XIV/Hasanuddin

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Feby Febriana Djoni
NIM : 105111104521
Program Studi : DIII Keperawatan Unismuh Mks

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di Rumkit TK.II.14.05.01 Pelamonia pada tanggal 10 s/d 15 Juni 2024.

"Implementasi Water Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Hipertermia".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 05 Juli 2024

a.n Kepala Rumah Sakit

Wakil Kepala

Kainstaldik



Andi Arnoli, S. Kep., Ns., M. Kep
Penata Tk. I-III/d NIP 197604232007121001

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN PROPOSAL/HASIL

NAMA MAHASISWA : Feby febriana djoni
 NIM : 105111104521
 PEMBIMBING I : Aslinda ,S.Kep.,Ns.,M.Kep
 PEMBIMBING II : Ratna Mahmud,S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO	BAGIAN	URAIAN	TANDA TANGAN	KET.
1	PEMBIMBING I	UJIAN PROPOSAL		
		UJIAN HASIL		
2	PEMBIMBING II	UJIAN PROPOSAL		
		UJIAN HASIL		
3	BAGIAN NILAI (Ibu Ka Prodi)	UJIAN PROPOSAL • Bebas Nilai Semester 1-5 • Bebas Uji Plagiasi		
		UJIAN HASIL • Bebas Nilai Semester 1-6 • Bebas Uji Plagiasi		11/7 2024
4	BAGIAN KEUANGAN (Pak Dahlan Iqbal)	PROPOSAL • Lunas Pembayaran Proposal Rp. 350.000,- ✓ (Ditransfer Ke Rek. Unismuh) • Lunas Pembayaran Semester 1-6 ✓ • Lunas Pembayaran PKK I - IV ✓		20/4/2024
		HASIL • Lunas Pembayaran Ujian Hasil Rp. 350.000,- ✓ (Ditransfer ke Rek. Prodi) • Lunas Pembayaran KTT Rp. 1.200.000 ✓ (Ditransfer Ke Rek. Unismuh) • Lunas Pembayaran PKK I - V ✓		5/7/2024

Catatan : Lembar persetujuan ini supaya disimpan dengan baik

BAB I Feby Febriana Djoni 105111104521

ORIGINALITY REPORT

7%	4%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	bayu-rahmanto.blogspot.co.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Student Paper	2%
3	Ade Radita Putri, Diah Argarini, Rizqi Nursasmita. "Pengaruh Commond Cold Massage Terhadap Gejala Commond Cold Pada Anak Pra Sekolah di Kelurahan Cipadak Jakarta Selatan", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2024 Publication	2%
4	www.gamatbiogold.com Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches 2%
Exclude bibliography On

BAB II Feby Febriana Djoni 105111104521

ORIGINALITY REPORT

11%
SIMILARITY INDEX

11%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	gustinerz.com Internet Source	4%
2	artikelpendidikanrpp.blogspot.com Internet Source	3%
3	pdfcoffee.com Internet Source	3%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

BAB III Feby Febriana Djoni 105111104521

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	2%
2	ejournal.stikesnh.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unej.ac.id Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes: On

Exclude matches: Off

Exclude bibliography: On

BAB IV Feby Febriana Djoni 105111104521

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

3%

2

doaj.org

Internet Source

2%

3

Satyawati Sulubara. "EFEKTIVITAS TINDAKAN KOMPRES AIR HANGAT DAN TEPID SPONGE BATH TERHADAP PENURUNAN DEMAM PADA ANAK", *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 2021

Publication

2%

4

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

BAB V Feby Febriana Djoni 105111104521

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

turnitin
Exclude matches Off

